

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum disiplin belajar secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, artinya bahwa sebagian besar siswa memiliki disiplin belajar yang baik di sekolah memiliki ketaatan yang baik selama kegiatan belajar berlangsung, memiliki ketaatan yang baik dalam mengerjakan tugas pelajaran di kelas dan memiliki disiplin belajar di rumah yang baik. Motivasi belajar secara umum berada pada kategori sedang, artinya bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik seperti sering memiliki hasrat dan keinginan yang untuk berhasil, sering memiliki dorongan dan kebutuhan akan belajar, sering memiliki harapan dan cita-cita yang di masa depan, sering memiliki penghargaan dalam belajar dan sering memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Hasil belajar siswa berada pada kategori sedang namun masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah dan memerlukan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
2. Disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.
3. Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa

maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

- a. Kepada para guru, hendaknya selalu konsisten dalam berupaya meningkatkan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar. Kedisiplinan siswa dapat ditumbuhkan dengan membantu siswa meningkatkan standar perilakunya. Hal ini dikarenakan siswa berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Adapun upaya menumbuhkan motivasi dengan cara meningkatkan penghargaan verbal terhadap hasil karya yang baik, terlebih diberikan diberikan orang banyak. Guru juga bisa menimbulkan rasa ingin tahu anak, menyelesaikan masalah yang sulit dipecahkan, membuat siswa penasaran sehingga siswa akan berusaha keras memecahkannya. Penggunaan simulasi alat peraga saat mengajar juga penting, agar siswa lebih mudah mengingat, memahami dan menghargai pelajaran yang didapat. Kewibawaan guru juga diperlukan tanpa menunjukkan sikap menakutkan, guru menciptakan suasana yang dengan penuh senyum di hadapan siswa.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal patuh dan taat terhadap tata tertib sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dan terkendali dengan baik dan tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai secara maksimal. sekolah menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat, Peraturan atau tata tertib yang ada harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal motivasi belajar bisa ditumbuhkan dengan memberikan kemahirannya. Hal ini akan menimbulkan rasa bangga dan dihargai oleh umum. Guru dapat pula menciptakan suasana persaingan yang sehat di antara siswa, misalnya siapa yang cepat mendapat nilai plus atau penghargaan lainnya.

2. Bagi Orang Tua

Kepada para orang tua, hendaknya dalam lingkungan keluarga menanamkan sikap disiplin dengan baik karena di dalam lingkungan keluarga itulah anak mulai mengenal kebiasaan-kebiasaan yang baik yang berkenaan dengan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku. Orang tua harus dapat memberikan contoh perilaku disiplin. Dengan cara ini anak akan menjaga disiplin mereka dengan sadar dan tanpa ada paksaan.

3. Bagi Siswa

Untuk para siswa hendaknya senantiasa melatih diri untuk meningkatkan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah dan menguasai kompetensi pembelajaran karena kemampuan yang baik tentunya akan memberikan apresiasi yang baik pula dalam masyarakat, dan merupakan bekal yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan mematuhi jadwal yang ada dengan sebaik-baiknya.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini mengungkap hasil belajar dengan melibatkan dua variabel, yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengadakan penelitian yang mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal seperti faktor fisiologis (kondisi fisik, panca indera), faktor psikologis (tingkat kecerdasan, bakat, minat, kemampuan kognitif, kemandirian dan kebiasaan belajar) dan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan teman sebaya..

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anni, Catharina Tri, dkk (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gredler, ME. (2011). *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi (edisi keenam)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haryanto, Suryono. (2013). *Belajar dan pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Morissan. (2012). *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Narbuko, Cholid. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Prasetio, B dan Jannah L (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Riduwan dan Engkos A Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rohmana, Yana. (2013). *Ekonometrika: teori dan aplikasi dengan EViews*. Bandung. Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi, UPI
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syaiful, Sagala. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardirman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pusat Bahasa Depdiknas.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. (2011). *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*.

- Syaodih, Nana S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M. Dam Mustofa A. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamzah B, Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jurnal:

- Stevani. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 4 (2), hlm. 1-7.
- Nurtilawati, Junaidi, dan Herkulana. (2013). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sman 8 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (9), hlm 1-11.
- Anita , Vivina Eprillison dan Yolamalinda. (2014). Pengaruh Tingkat Inteligensi (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pariaman Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4 (2), hlm 1-8.
- Dwi Setyani Damayanti dan Dewi Sukriyah. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (2), hlm 1-12.
- Femisusanti. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Gombang Kabupaten Kebumen. *Jurnal Oikonomia*. 2 (3), hlm 1-6.

Galih Ricky Utama dan M. Barkah Salim. (2013). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kinerja Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Fisika*. ISSN 2337-5973.

I Wayan Permaswitra, I Kt. Gading dan I Md. Citra Wibawa. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 3 (1), hlm 1-11.

Khafid Muhammad dan Suroso. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2 (2). Semarang:UNNES

Rufi Indrianti, sutrisno Djaja dan Bambang Suyadi. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11 (2), hlm 69-75.

Rusmisih. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA N 10 Purworejo. *Jurnal Oikonomia*. 2 (3), hlm 1-6.

Sugeng Haryono. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Faktor Ilmiah Kependidikan*. 3 (3), hlm 1-14.

Website:

Damayanti. (2012). *Hubungan antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://damayanti327.wordpress.com/about/hubungan-antara-disiplin-belajar-dengan-prestasi-belajar> [10 Januari 2018]

www.Bps.go.id